

**PROFIL PEDAGANG BUAH DI PASAR BUAH KOTABUMI
KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2015**

(Skripsi)

**Oleh
Eka Lindarti**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRACT

FRUITS SELLER'S PROFILE AT KOTABUMI DISTRICT OF NORTH LAMPUNG 2015

**By:
Eka Lindarti**

This research was aims to review about fruits seller's profile at kotabumi that refers to : (1) age of seller, (2) level of education (3) job skills, (4) capital resources, (5) the number of hours worked (6) the stock of goods, (7) the profit of fruits seller at Kotabumi. The method that used on this research was descriptive method. The population number was 20 people and all of them becomes to respondents. Data collection was done by observation techniques, interview technique, documentation technique. Data analysis that used was table percentage as subject to decide research result. The highest result this research refer to : (1) 18 fruits sellers at kotabumi including to prime age between 25 – 60 year old. (2) the fruits seller at kotabumi was highschool graduate as much as 17 seller. (3) there are 15 sellers that have job skills that was obtained from self thought. (4) 12 sellers got loan capital. (5) all of sellers have high working hours. (6) all of sellers get goods from supplier. (7) 16 sellers have profit from selling fruits was between Rp. 1.450.000 - Rp.1.800.000 or (80%).

Key words : Seller's Profile, Fruits Seller, Fruit Market.

ABSTRAK

PROFIL PEDAGANG BUAH DI PASAR BUAH KOTABUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2015

**Oleh:
Eka Lindarti**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang profil pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi dengan titik tekan : (1) umur pedagang, (2) tingkat pendidikan (3) keterampilan kerja, (4) sumber modal, (5) jumlah jam kerja (6) persediaan barang dagang, (7) omset penjualan pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif. Populasi berjumlah 20 orang dan seluruhnya merupakan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah tabel persentase sebagai dasar acuan untuk menentukan hasil penelitian. Hasil tertinggi penelitian ini menunjukkan : (1) Pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi termasuk dalam usia prima 25 – 60 tahun, 18 pedagang buah. (2) Sebagian pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi berpendidikan, menengah yang ditempuh sampai tamat SLTA/SMA, 17 pedagang buah. (3) Keterampilan berdagang yang dimiliki oleh pedagang buah sebagian besar diperoleh dengan cara mempelajari sendirinya, 15 pedagang buah. (4) Pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi lebih banyak mendapatkan modal dari hasil pinjaman, 12 pedagang buah. (5) Semua pedagang buah memiliki jumlah jam kerja tinggi 20 pedagang buah. (6) Semua pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi 20 pedagang buah, mengandalkan agen. (7) Omset penjualan dari berdagang buah tergolong rendah, omset penjualan pedagang buah Rp. 1.450.000,- - Rp.1.800.000,- per hari sebanyak 16 pedagang buah (80%).

Kata Kunci : Profil Pedagang, Pedagang Buah, Pasar Buah.

**PROFIL PEDAGANG BUAH DI PASAR BUAH KOTABUMI
KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2015**

Oleh

EKA LINDARTI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

**Judul Skripsi : PROFIL PEDAGANG BUAH DI PASAR BUAH
KOTABUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARA
TAHUN 2015**

Nama Mahasiswa : Eka Lindarti

Nomor Pokok Mahasiswa : 0913034035

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

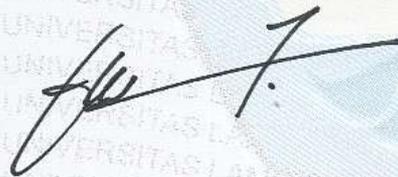
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

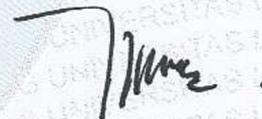
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu



Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.
NIP 19570725 198503 1 001

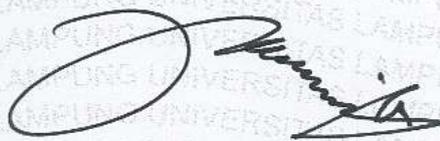


Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si.
NIP 19570912 198503 2 002

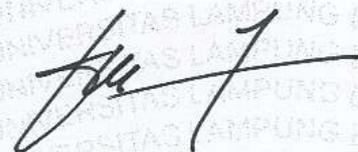
2. Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi**



Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001



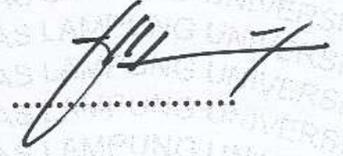
Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.
NIP 19570725 198503 1 001

MENGESAHKAN

I. Tim Penguji

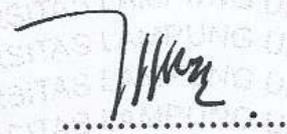
Ketua

: **Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.**



Sekretaris

: **Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si.**



Penguji

Bukan Pembimbing : **Drs. Edy Haryono, M.Si.**

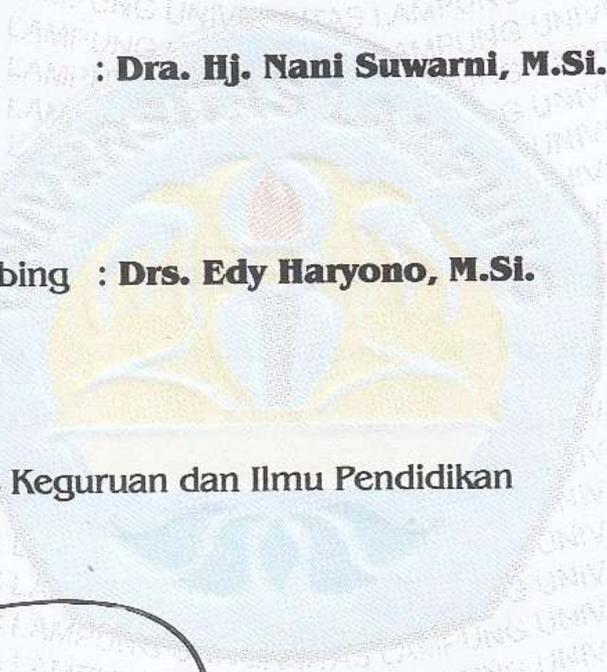


Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Hum.

NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **01 September 2016**



PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Eka Lindarti
NPM : 0913034035
program studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
jurusan : Pendidikan Geografi

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Oktober 2016
Pemberi pernyataan



Eka Lindarti
NPM 0913034035

RIWAYAT HIDUP



Eka Lindarti dilahirkan di Kelurahan Sribasuki Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 26 Juni 1991. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Padmo dan Ibu Turasmi.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 1 Rejosari pada tahun 2003, Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Kotabumi pada tahun 2006, dan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 3 Kotabumi pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis diterima sebagai mahasiswi di Universitas Lampung, jurusan S1 Pendidikan Geografi melalui jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

MOTTO

Jangan pernah berputus asa jika menghadapi kesulitan, karena setiap tetes air hujan yang jernih berasal dari awan yang gelap.”

(Eka Lindarti)

“Ikhlas bukan berarti kita pasrah menerima, tapi ikhlas adalah kekuatan besar untuk kita terus berusaha agar mendapat yang lebih baik “

(Eka Lindarti)

PERSEMBAHAN

Ibundaku (Turasmi)

Yang telah membesarkan dan tak pernah lelah menengadahkan tangan dalam setiap sujudnya untuk mendo'akanku.

Ayahandaku (Padmo)

Yang telah menjadi sosok ayah yang sangat ku kagumi, menjadi contoh dalam hidup bermasyarakat dan selalu mendukungku menggapai cita-cita.

Serta almamaterku tercinta,
Universitas Lampung.

SANWACANA

Bismillahirrohmannirrohim,

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Profil Pedagang Buah di Pasar Buah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015" sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si. selaku dosen pembimbing utama sekaligus Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Kepada Ibu Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si. selaku pembimbing pembantu yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi selama menyelesaikan penyusunan skripsi. Kepada bapak Drs. Edy Haryono, M.Si., selaku Dosen Pembahas yang telah meluangkan waktunya, memberikan kritik, saran, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.

Disadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M. Hum., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung beserta staff dan jajarannya yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terima kasih atas izin dan pelayanan administrasi selama kuliah.
3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terima kasih atas izin dan pelayanan administrasi selama kuliah.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terima kasih atas izin dan pelayanan administrasi selama kuliah.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, terima kasih atas bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Kepada ayah dan ibu tercinta, terima kasih atas do'a kasih sayang motivasi dan materi yang diberikan. Adik-adikku Ani dan Indra, terima kasih atas do'a dan dukungannya dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Bapak Syahrudin Putra, S.Sos., MM., selaku Kepala Dinas Pasar Kotabumi beserta staff dan jajarannya yang telah memberikan izin penelitian.

9. Bapak Hendry Dunant, S.STP., selaku Lurah di Kelurahan Tanjung Aman beserta staff dan jajarannya yang telah memberikan izin penelitian.
10. Teman-Temanku seperjuangan angkatan 2009 “satu mimpi dan satu tujuan” Program Studi S1 Pendidikan Geografi, Universitas Lampung terima kasih kebersamaannya dalam menuntut ilmu.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya serta membalas kebaikan kita semua. Disadari skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, Oktober 2016
Penulis,

Eka Lindarti
NPM 0913034035

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
F. Ruang Lingkup Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Pengertian Geografi.....	7
2. Profil Pedagang Buah	8
2.1 Umur Pedagang Buah.....	8
2.2 Tingkat Pendidikan	9
2.3 Kemampuan Berdagang	11
2.4 Sumber Modal	12
2.5 Jumlah Jam Kerja.....	12
2.6 Persediaan Barang Dagang.....	13
2.7 Omset Penjualan.....	14
B. Kerangka Pikir.....	14
III. METODE PENELITIAN	16
A. Metode Penelitian	16
B. Populasi	17
C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian.....	17
1. Variabel Penelitian	17
2. Indikator Penelitian.....	17

a.	Umur Pedagang Buah.....	17
b.	Tingkat Pendidikan.....	18
c.	Kemampuan Berdagang	18
d.	Sumber Modal	18
e.	Jumlah Jam Kerja	19
f.	Persediaan Barang Dagangan	19
g.	Omset Penjualan	19
D.	Teknik Pengumpulan Data	19
1.	Teknik Observasi.....	19
2.	Teknik Dokumentasi.....	20
3.	Teknik Wawancara	20
E.	Teknik Analisis Data	20
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A.	Keadaan Geografis Daerah Penelitian	22
1.	Letak Astronomis	22
2.	Letak Administratif	22
3.	Keadaan Topografi.....	25
4.	Keadaan Klimatologi.....	25
5.	Keadaan Sosial Ekonomi	29
6.	Luas Wilayah.....	29
B.	Keadaan Penduduk.....	31
1.	Jumlah Penduduk	31
2.	Penduduk Berdasarkan Umur.....	33
3.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal....	35
C.	Deskripsi Data Primer Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	36
1.	Umur Pedagang buah	36
2.	Tingkat Pendidikan Pedagang Buah	38
3.	Kemampuan Berdagang Pedagang Buah	40
4.	Sumber Modal Pedagang Buah	41
5.	Jumlah Jam Kerja.....	44
6.	Persediaan Barang Dagangan Pedagang Buah.....	45
7.	Omset Penjualan Pedagang Buah.....	50
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A.	Kesimpulan	52
B.	Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Zona Iklim Berdasarkan Klasifikasi Schmidh-Ferguson	26
4.2. Data Curah Hujan di Kecamatan Kotabumi Selatan Tahun 2005 – 2014	27
4.3. Penggunaan Lahan di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015	30
4.4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015	32
4.5. Penduduk Berdasarkan Umur di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015	33
4.6. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015.....	35
4.7. Pedagang Buah Berdasarkan Umur di Pasar Buah Kotabumi Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015	36
4.8. Pedagang Buah Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Pasar Buah Kotabumi Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015	38
4.9. Pedagang Buah Berdasarkan Kemampuan Berdagang yang Dimiliki di Pasar Buah Kotabumi Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015	40

4.10. Pedagang Buah Berdasarkan Sumber Modal di Pasar Buah Kotabumi Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015	42
4.11. Jumlah Barang Dagangan yang dikirim Agen Buah Bandarjaya ke Pedagang Buah di Pasar Buah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015.....	47
4.12. Pedagang Buah Berdasarkan Omset Penjualan di Pasar Buah Kotabumi Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Bagan Kerangka Pikir Profil Pedagang Buah di Pasar Buah Kotabumi.....	15
4.2. Peta Administratif Kelurahan Tanjung Aman Tahun 2015	24
4.3. Peta Lokasi Persediaan Barang Dagang	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Data Primer Hasil Penelitian Profil Pedagang Buah di Pasar Buah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015	i
2. Kuesioner Penelitian.....	ii
3. Surat Izin Penelitian	iii
4. Dokumentasi Penelitian.....	iv

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buah merupakan salah satu makanan yang menunjang kesehatan. Konsumsi buah sudah diketahui banyak orang sebagai pelengkap agar memenuhi menu makanan sehat, karena buah memiliki nutrisi dan vitamin yang diperlukan tubuh. Buah memiliki banyak manfaat bagi tubuh dan merupakan bagian yang tak terpisahkan agar kita dapat selalu sehat dan bugar. Pada saat ini buah juga dijadikan makanan wajib untuk dikonsumsi sehari-hari.

Menurut Made Astawan (2011 : 5-6) menyatakan bahwa buah adalah merupakan menu penyeimbang asupan gizi. Itu sebabnya agar kita selalu makan buah minimal 2-3 porsi perhari. Masyarakat mengkonsumsi buah untuk memenuhi kebutuhannya, ini dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk mencari ataupun menambah penghasilan. Pedagang buah yang digunakan sebagai objek penelitian ialah pedagang buah eceran bukan distributor atau agen.

Pedagang termasuk kedalam pekerjaan sektor informal. Para pedagang cenderung memiliki tingkat pendidikan rendah, disebabkan pendapatan dalam rumah tangga orang tuanya kurang tercukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup, apalagi untuk biaya pendidikan. Saat ini bila ingin bekerja di sektor formal, salah satu syaratnya harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Pedagang buah tidak dapat

memenuhi persyaratan tersebut sehingga mereka menciptakan atau mencari lapangan pekerjaan di sektor informal. Modal yang terbatas dan kemampuan (*skill*) yang masih terbilang minim menjadikan banyak orang memilih profesi sebagai pedagang buah.

Pedagang buah yang diteliti bukan pedagang buah yang menjajakan barang dagangannya saat panen atau musim, tetapi para pedagang yang selalu menjajakan barang dagangan setiap hari, barang dagangannya seperti buah apel, jeruk, salak pir, anggur dan lain sebagainya. Pedagang buah musiman adalah pedagang yang menjual dagangannya disaat tertentu saja, contoh : pedagang buah biasanya jualan pada saat buah itu sedang panen seperti durian, duku, rambutan dan cempedak.

Di Pasar Buah Kotabumi buah merupakan barang dagang yang hampir ada di setiap hari. Berbagai macam jenis buah yang diperjualbelikan oleh para pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi bervariasi jenisnya, seperti apel, jeruk, salak semangka dan lain sebagainya. Buah-buahan tersebut ada yang berasal dari dalam negeri dan berasal dari luar negeri. Pedagang buah yang berada di Pasar Buah Kotabumi mayoritas menggunakan bangku atau meja untuk menggelar barang dagangannya.

Pendapatan merupakan hal penting dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga besar kecilnya pendapatan dalam keluarga akan menentukan tingkat kesejahteraan keluarga. Pasar Buah Kotabumi berlokasi di Kelurahan Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dari prasarvei penelitian, areal pasar memiliki luas 45×8 m, dengan ukuran kios seluas 3×2 meter. Di pasar buah tersebut ada

20 pedagang yang berjualan di kios. Peneliti berhasil mewawancarai 5 orang. Hasil prasurvei diketahui bahwa banyak kendala dalam berjualan buah, seperti persediaan barang dagangan, pengaruh musim terhadap barang dagangan, saat musim hujan buah akan menjadi cepat busuk dan pada saat musim kemarau buah-buahan akan menjadi cepat layu.

Dengan kondisi umur, latar belakang pendidikan, kemampuan berdagang, sumber modal, jumlah jam kerja, persediaan barang dagang dan, omset penjualan, maka diadakan penelitian yang berjudul: Profil Pedagang Buah di Pasar Buah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, indikator masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah umur pedagang buah.
2. Bagaimana tingkat pendidikan pedagang buah.
3. Bagaimana kemampuan berdagang.
4. Darimana sumber modal.
5. Berapa jumlah jam kerja.
6. Berapa persediaan barang dagangan.
7. Berapa omset penjualan.

C. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan profil dari pedagang buah yang ada di Pasar Buah Kotabumi, untuk itu masalah yang diajukan adalah : Bagaimana Profil pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi?

1. Berapa umur pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara?
2. Bagaimana tingkat pendidikan pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara?
3. Darimana kemampuan berdagang yang diperoleh pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara?
4. Darimana sumber modal pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi?
5. Berapa jumlah jam kerja pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi?
6. Darimana persediaan barang dagangan yang diperoleh oleh pedagang buah?
7. Berapakah omset penjualan per hari pedagang dari berdagang buah di Pasar Buah Kotabumi?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai profil pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Aplikasi ilmu pengetahuan di perguruan tinggi yang berkaitan dengan Geografi Ekonomi.

3. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi pejabat pemerintah setempat dalam membantu usaha perdagangan, khususnya pedagang buah.
4. Sebagai penunjang bahan ajar dalam Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pelajaran Geografi pada :
 - a. SMA kelas XI semester I, pokok bahasan antroposfer dan aspek kependudukan sub pokok bahasan kualitas penduduk berdasarkan pendidikan, kesehatan, mata pencaharian dan pendapatan.
 - b. SMP kelas VII semester II, pokok bahasan manusia dalam memenuhi kebutuhan sub pokok manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan adalah :

1. Ruang lingkup subjek penelitian yaitu pedagang buah yang menetap di Pasar Buah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.
2. Ruang lingkup objek penelitian yaitu Profil Pedagang Buah di Pasar Buah Kotabumi.
3. Ruang lingkup tempat penelitian yaitu Pasar Buah Kotabumi Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.
4. Ruang lingkup waktu penelitian yaitu tahun 2015.
5. Ruang lingkup ilmu adalah Geografi Ekonomi menurut Budiyo (2003 : 9), menjelaskan sebagai berikut:

“Geografi Ekonomi adalah mempelajari sebagaimana manusia mengeksploitasikan sumber daya alam, menghasilkan barang

dagangan, juga pola lokasi dan persebaran kegiatan industri serta seluk beluk komunikasi.”.

Penggunaan disiplin ilmu Geografi Ekonomi dalam penelitian ini, karena penelitian berkaitan dengan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan kehidupannya yang berkaitan dengan kegiatan penduduk dan keadaan ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Geografi

Berdasarkan kesepakatan Seminar dan Lokakarya 1988 dalam Suharyono dan Moch. Amien, (1994 : 15) yang memakai definisi geografi disampaikan oleh pakar geografi Universitas Gajah Mada, pengertian geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan. Cabang dari ilmu geografi, yakni geografi fisik, geografi manusia dan geografi regional.

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988 : 54), cabang manusia yang bidang studinya struktur aktivitas keruangan ekonomi sehingga titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia yang didalamnya bidang pertanian, industri, perdagangan-komunikasi dan lain sebagainya.

Menurut Suharyono (1994 : 34) produksi dari komoditi (bahan mentah, bahan pangan, barang pabrik) Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki aktivitas yang dilakukan di dalam lingkungan kehidupan. Hal ini dilihat dari aktivitas pedagang yang memiliki mata pencaharian dengan berjualan di pasar. Berkaitan dengan penelitian tentang profil pedagang buah di Pasar Buah

Kotabumi, maka penelitian ini termasuk dalam cabang Ilmu Geografi Manusia yaitu Geografi Ekonomi.

2. Profil Pedagang Buah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 250), Profil ialah ikhtisar yang memberikan tentang hal-hal khusus. Sehubungan dengan istilah profil dalam judul penelitian ini yaitu ingin menggambarkan fakta yang khusus tentang keadaan para pedagang buah, yang dilihat berdasarkan identitas secara khusus yang dimiliki setiap pelaku dagang buah sebagai ciri-ciri tersendiri di dalam memenuhi kebutuhan hidup dari usahanya dengan berdagang buah tersebut, seperti umur para pedagang, latar belakang pendidikan, kemampuan berdagang, sumber modal usaha, jam kerja, persediaan barang dagangan, dan omset penjualan.

Pedagang buah merupakan suatu kegiatan dengan mata pencaharian utama dari sebagian mata pencaharian bagi sebagian masyarakat yang bergerak di bidang penjualan jadi, hasilnya berupa keuntungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

2.1 Umur

Menurut Nursalam (2001 : 89) umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Penduduk berumur muda umumnya tidak mempunyai tanggung jawab yang begitu besar sebagai pencari nafkah untuk keluarga. Penduduk dalam kelompok umur 25

– 55 tahun, terutama laki-laki, umumnya dituntut untuk mencari nafkah. Oleh sebab itu tingkat partisipasi kerja relatif besar. Selanjutnya penduduk diatas 55 tahun sudah mulai menurun kemampuan untuk bekerja.

Menurut Sony Sumarsono (2003 : 9) umur dapat dibedakan menjadi tiga kelompok umur:

Muda : usia 10 – 24

Prima : usia 25 – 60

Tua : usia 60 +

Berdasarkan dari penjelasan tersebut umur seseorang dapat mempengaruhi kemampuan kerja dan fisik seseorang. Semakin lanjut umur seseorang maka akan berpengaruh terhadap fisik dan daya kerja seseorang sehingga hasil kerja yang dihasilkan akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

2.2 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan fasilitator dan merupakan dinamisator kehidupan pada setiap pribadi. Baik sebagai makhluk individu, sosial dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Melalui pendidikan kita dapat meningkatkan kemampuan, ilmu pengetahuan dan keterampilan, nilai dan sikap setiap individu. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya para peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara”.

Menurut UU No.23 tahun Tentang Sindiknas, Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, terdiri atas:

1. Pendidikan Dasar (SD)
2. Pendidikan Menengah (SMP & SMA)
3. Pendidikan Tinggi (D3/ Sarjana)

Latar belakang pendidikan dalam penelitian ini merupakan pendidikan formal yang telah ditempuh oleh para pedagang buah. Pendidikan formal adalah pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan (Tirtarahardja, 2005 : 164).

Menurut Astrid S. Susanto. (1984 : 33), bahwa pendidikan dianggap merupakan salah satu sarana utama yang dapat membuka kesempatan baru bagi masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan untuk mengalami perbaikan nasib melalui suatu alternatif jenis kegiatan sumber mata pencaharian yang baru.

Pendidikan sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia karena pendidikan akan mempengaruhi jenis mata pencaharian yang berpengaruh terhadap jumlah pendapatan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula harapan di masa depan untuk mencari pekerjaan yang dimaksudkan supaya mendapatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan manusia. Oleh sebab itu tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat pendapatan.

2.3 Kemampuan Berdagang

Berdagang adalah kegiatan menjual barang kepada konsumen yang banyak dijadikan mata pencaharian oleh manusia. Menjual barang adalah salah satu cara yang paling dasar untuk mendapatkan uang. Yang jelas harus ada keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual kita. Konsep dasar untung dalam dagang adalah harga jual kita kepada para pembeli harus lebih besar daripada harga beli kita dari supplier. Semua orang bisa berdagang jika punya keinginan dan kesempatan, yang mana peluang untuk menjadi pedagang yang sukses sama-sama terbuka.

Ada berbagai sifat dan kemampuan yang harus kita miliki untuk bisa menjadi pedagang sukses yang memiliki banyak pelanggan, memiliki banyak cabang, mempunyai banyak keuntungan, dan lain sebagainya. Beberapa di antara sifat dan kemampuan yang diperlukan dalam usaha dagang yaitu :

- Jujur dan adil
- Mengutamakan kualitas
- Terbuka dan dekat dengan konsumen dan supplier
- Kreatif dan inovatif
- Jeli terhadap perkembangan
- Teliti
- Tidak jual mahal
- Layanan purna jual (*after sales*)
- Mau belajar dan tidak melupakan sejarah (pengalaman)
- Dekat dengan tuhan

Anonimus. 2015.

Menurut Wan Seng Ann (2007 : 66) menyatakan:

“Taktik itu dianggap sebagai suatu seni dan keterampilan berdagang. Etika dagang orang Cina memperbolehkan penggunaan taktik selagi hal tersebut tidak mendatangkan kerugian kepada pedagang dan pelanggannya. Taktik tersebut seyogyanya mendatangkan keuntungan bagi kedua belah pihak. Jika mungkin, hal itu harus mengembirakan dan memuaskan hati semua pihak yang terlibat dalam urusan dagang itu”.

2.4 Sumber Modal

Pada dasarnya modal merupakan syarat yang sangat penting dalam melakukan usaha. Setiap rencana yang dimiliki pedagang saat memulai usaha berdagang harus mempersiapkan modal yang bersumber dari milik sendiri maupun meminjam dari pihak lain seperti: koperasi, bank, kredit dan lain-lain. Menurut Bambang Riyanto (2012 : 15) sumber modal terbagi dalam dua kelompok besar, yaitu: modal sendiri dan modal pinjaman. Atas dasar tersebut modal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sumber kepemilikan modal bergerak yaitu berupa uang.

Menurut *Lutge* dalam Bambang Riyanto (2012 : 58) modal hanyalah dalam bentuk uang (*geldkapital*) sedangkan menurut *Schwiedland* memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi modal dalam bentuk uang (*geldkapital*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang dagangan, dan lain sebagainya.

2.5 Jumlah Jam Kerja

Biro Pusat Statistik (2008 : 13), mengemukakan bahwa: “Lamanya jam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas, semakin lama jam kerja yang dipakai semakin tinggi tingkat produktifitasnya, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan”. Menurut Hukum Perburuhan Bagian IV pasal 10 tertulis bahwa “Buruh tidak boleh menjalankan pekerjaan lebih dari 7 jam sehari dan 40 jam seminggu” (Anne Friday Safaria dkk, 2003 : 45). Dari beberapa pendapat-pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan jumlah jam kerja adalah

lamanya waktu yang dipergunakan pedagang dalam seminggu untuk berdagang buah.

2.6 Persediaan Barang Dagangan

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang paling aktif dalam operasi kegiatan berdagang. Pengaruh persediaan terhadap laba lebih mudah terlihat ketika kegiatan berdagang. Menurut Hery (2016 : 146) mengemukakan bahwa: untuk perusahaan dagang, persediaannya dinamakan persediaan barang dagangan (hanya ada satu klasifikasi), dimana barang dagangan ini dimiliki oleh perusahaan dan sudah langsung dalam bentuk siap untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal perusahaan sehari-hari.

Dalam kegiatan jual-beli barang atau jasa erat dikaitkan dengan proses pemasaran barang-barang dan jasa. Adapun pengertian pemasaran dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penyampaian barang-barang dan jasa-jasa dari produsen ke konsumen, barang-barang itu dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain, disimpan, diberi harga, dibeli, dijual (Heidjachman Ranupandojo, 1982 : 8).

Bahan mentah adalah semua bahan yang didapat dari sumber daya alam atau dari usaha manusia untuk dimanfaatkan lebih lanjut (Kartasapoetra, 1987 : 17). Keberadaan bahan mentah sangat penting bagi kelanjutan dan perkembangan suatu industri.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa:

“Sehubungan dengan kegiatan usahanya, perusahaan atau industri sangat berkepentingan dengan tersedianya bahan mentah atau bahan

baku ataupun barang setengah jadi, dengan ketentuan mudah didapat, tersedianya sumber yang dapat menunjang untuk usaha jangka panjang, harganya layak sesuai dengan kualitas yang diharapkan, yang artinya bila di olah akan menjadikan produk yang baik, baik biaya pengangkutan/penyampaiannya ke pabrik/perusahaan dapat dikatakan murah atau layak (Kartasapoetra, 1987 : 73)".

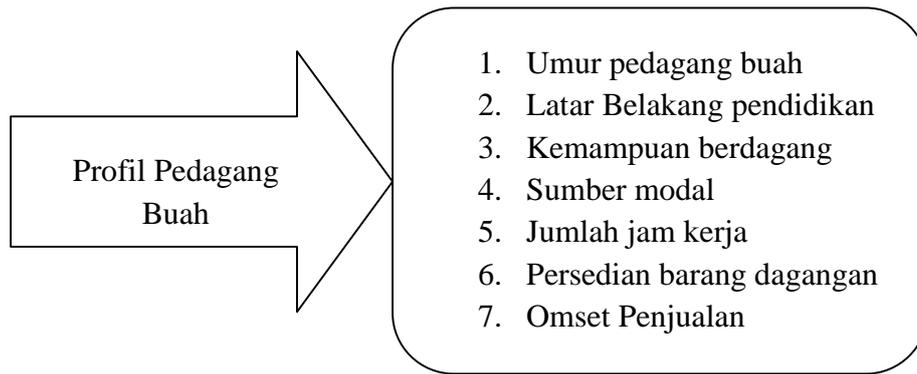
2.7 Omset Penjualan

Omset penjualan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 355) adalah jumlah uang hasil penjualan barang tertentu selama satu masa jual. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa omset penjualan adalah total jumlah barang atau jasa yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diterima selama masa jual.

B. Kerangka Pikir

Orang-orang yang bekerja di sektor informal merupakan orang-orang yang tidak mendapatkan lahan pekerjaan di sektor formal. Sektor informal ditandai oleh beberapa karakteristik yang khas seperti sangat bervariasi bidang kegiatan produksi barang dan jasa, berskala kecil, unit-unit produksinya dimiliki secara perorangan atau keluarga, dan teknologi yang dipakai relatif sederhana.

Salah satu objek penelitian dalam bidang pekerjaan sektor informal yaitu Pasar Buah Kotabumi, dengan judul Profil Pedagang Buah di Pasar Buah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara tahun 2015. Pedagang buah sebagai salah satu bidang yang bekerja di sektor informal memiliki identitas secara khusus yang dimiliki sebagai ciri tersendiri dalam memenuhi kebutuhan hidup dari usahanya. Ciri yang digambarkan diantaranya:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir Profil Pedagang Buah di Pasar Buah Kotabumi.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau untuk memecahkan sesuatu masalah atau permasalahan yang dihadapi, memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu penelitian karena selain memberikan garis-garis yang cermat juga akan menentukan harga ilmiah tidaknya suatu hasil penelitian.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu dan diharapkan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan dalam penelitian dengan jalan menyusun data, memperjelas dan menganalisa serta menafsirkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Hadari Nawawi dan Martini Hadari (2006 : 67) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian deskriptif, dapat diartikan prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik dan lain-lain) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.”

B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, subjek itu baik yang berupa manusia, benda, peristiwa ataupun berbagai gejala yang terjadi di sekitar lokasi penelitian jumlah pedagang buah di Pasar Sentral Kotabumi sebanyak 20 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 134) bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek penelitiannya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan jumlah pedagang yang hanya 20 orang, jika mengikuti prosedur penelitian menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitiannya hanya 20 orang pedagang, maka 20 orang pedagang tersebut menjadi subjek penelitian tanpa terkecuali. Untuk itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 60), variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Profil Pedagang Buah di Pasar Buah Kotabumi. Adapun indikator penelitian ini yaitu : (1) Umur, (2) Pendidikan, (3) Kemampuan, (4) Sumber modal, (5) Jumlah jam kerja, (6) Persediaan barang dagangan, (7) Omset penjualan.

2. Indikator Penelitian

a. Umur pedagang buah

Umur pedagang dalam penelitian

Muda : usia 10 – 24

Prima : usia 25 – 60

Tua : usia 60 +

b. Tingkat Pendidikan

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir sekolah yang ditempuh oleh pedagang, antara lain:

1. Sekolah Dasar
2. Sekolah Menengah Pertama
3. Sekolah Menengah Atas
4. Perguruan Tinggi

c. Kemampuan Berdagang

kemampuan atau keahlian yang dimiliki pedagang dalam melakukan perdagangan. Kemampuan dan sifat yang dimiliki oleh pedagang buah didapatkan seperti:

1. Belajar sendiri
2. Belajar dari orang tua

d. Sumber Modal

Sumber modal dalam penelitian ini baik modal tetap seperti tempat berjualan dan modal bergerak seperti persediaan barang dagang. Sumber modal yang dimaksud dalam penelitian, sumber modal usaha digunakan untuk memulai usaha oleh pedagang buah yang berasal dari :

1. Modal sendiri
2. Modal pinjaman

e. Jumlah Jam Kerja

Jumlah jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lama waktu yang digunakan pedagang dalam melakukan kegiatannya untuk berdagang dalam satuan jam /minggu. Jam kerja dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Rendah jika jam kerja kurang atau sama dengan 35 jam/minggu,
2. Tinggi jika jam kerja lebih dari 35 jam/minggu.

f. Persediaan Barang Dagangan

Dalam penelitian ini yang dimaksud barang dagangan banyak stok buah dan jenis-jenis buah yang dibeli pedagang buah untuk dijual kembali kepada konsumen, yang tersedia dari :

1. Tersedia dari agen
2. Dropship dari tengkulak
3. Langsung dari petani buah

g. Omset Penjualan

Omset penjualan dalam penelitian ini adalah total jumlah uang hasil penjualan pedagang buah dalam bentuk rupiah selama satu masa jual, dalam hal ini yang dimaksud satu masa jual yakni dalam kurun waktu satu hari atau selama kios buka.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Menurut Hadari Nawawi dan Martini Hadari (2006 : 74), observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Unsur-unsur yang

tampak itu disebut data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Teknik observasi merupakan cara langsung untuk mendapatkan data mengenai kondisi dan kegiatan serta berbagai macam jenis buah-buahan yang diperjual-belikan.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 158), metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya. Dalam teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan atau dokumen-dokumen yang perlukan dalam masalah yang diteliti, antara lain tentang jumlah pedagang, letak pasar dan luas pasar yang bersumber dari Dinas Pasar Kotabumi.

3. Teknik Wawancara

Menurut Siswanto (2012 : 58), teknik wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin yang mana pedoman wawancara sudah terdapat dalam lembar kuesioner, untuk melengkapi dalam pengumpulan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Teknik wawancara yang penulis lakukan untuk memperoleh data langsung dari para pedagang buah yang ada di pasar sentral kotabumi, sehubungan dengan data primer dan data sekunder yang berfungsi untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan interpretasi data yang didapatkan dari penelitian. Menurut Joko Subagyo (2015 : 107) :

analisis data kuantitatif dapat pula dilakukan terhadap data kualitatif maupun terhadap data kuantitatif. Terhadap data kuantitatif, jelas bahwa analisis ini mengembalikan dalam keadaan serupa, dari data angka ke dalam analisis angka pula. Sedangkan terhadap data kualitatif dalam analisisnya dilakukan membandingkan antara beberapa pendapat kemudian memperoleh jumlah dari masing-masing pendapat dan akhirnya untuk mendapatkan gambaran angka dalam bentuk jumlah prosentase (%). Misalnya : Masyarakat disuatu pedesaan dalam jumlah 60 responden telah dapat dikumpulkan pendapatnya terhadap pandangan suatu sikap masyarakat setempat alam menghadapi masalah lalu lintas seperti adanya tabrak lari dan peristiwa lainnya yang berkaitan dengan peristiwa lalu lintas, pendapatnya tersebut dapat dikelompokkan dalam jumlah prosentase.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat ditentukan jumlah prosentase dari jawaban responden menurut katagori jawaban dengan rumus sebagai berikut :

$$Q = \frac{\text{jawaban responden}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

(Joko Subagyo, 2015:107)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Profil Pedagang Buah Di Pasar Buah Kotabumi Lampung Utara Tahun 2015 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi termasuk dalam usia prima 25 – 60 tahun, 18 pedagang buah (90%).
2. Sebagian besar pedagang buah di Pasar Buah Kotabumi berpendidikan tingkat pendidikan menengah, tamat SLTA/SMA sebanyak 17 pedagang buah (85%).
3. Keterampilan berdagang yang dimiliki oleh pedagang buah sebagian besar diperoleh dengan cara mempelajari sendirinya, 15 pedagang buah (75%).
4. Pedagang buah di Kotabumi lebih banyak mendapatkan modal dari hasil pinjaman, sebanyak 12 pedagang buah (60%). Modal berupa uang dan pasokan buah yang siap dijual.
5. Jumlah jam kerja pedagang buah termasuk dalam jumlah kerja tinggi, sebanyak 20 pedagang buah (100%).
6. Semua pedagang buah di pasar buah kotabumi 20 pedagang buah (100%), mengandalkan agen dikarenakan dalam proses pengiriman atau pengambilan barang dagangan tidak terlalu jauh, hal ini disebabkan

seluruh pasokan buah-buahan berasal dari Pulau Jawa dan selalu tersedianya barang dagang yang akan diperjual-belikan oleh pedagang buah. Selain itu dengan adanya agen buah harga barang dagangan relatif normal.

7. Omset penjualan dari berdagang buah tergolong rendah, omset penjualan pedagang buah Rp. 1.450.000,- - Rp.1.800. 000,- per hari sebanyak 16 pedagang buah (80%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka saran untuk pedagang buah adalah :

1. Bagi pedagang buah yang berpendidikan SLTP diharapkan untuk menambah wawasan yang baru dari media cetak dan elektronik.
2. Bagi pedagang buah yang modalnya dari modal pinjaman, diusahakan penghasilannya disisihkan agar modalnya tidak meminjam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anne Friday Safaria & Dadi Suhanda & Selly Riawanti. 2003. *Hubungan Perburuhan Di Sektor Informal–Permasalahan dan Prospek*, Yayasan Akatiga. Bandung
- Astrid S. Susanto. 1984. *Sosiologi Pembangunan*. Bina Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2000. *Direktur Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik* , Lampung
- Bambang Riyanto.2012. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan edisi Revisi*. BPFE. Yogyakarta.
- Budiyono. 2003. *Dasar-dasar Geografi Sosial*. Universitas Lampung. Lampung.
- Daldjoeni. 1997. *Penduduk, Lingkungan dan Masa Depan*. Alumni. Bandung.
- . 1996. *Geografi Baru Organisasi Keruangan Dalam Teori dan Praktek*. Alumni. Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Fuad Ihsan. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hadari Nawawi.& Mimi Martini Hadari 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, PT. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Heidjrachman Ranupandojo. 1989. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. BEFE. Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang : Untuk Usaha Kecil dan Menengah*. Grasindo. Jakarta.
- Joko Subagyo. 2015. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kartasapoetra, G. 1987. *Pembentukan Perusahaan Industri*. Bina Aksara. Jakarta.

- Mantra, Ida Bagoes. 1985. *Pengantar Studi Demografi*. Nur Cahaya. Yogyakarta.
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Jakarta.
- Mohamad Ali. 1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi.*, PT. Aksara. Bandung.
- Monografi Kelurahan Tanjung Aman Kotabumi Selatan Lampung Utara. 2015.
- Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Ever. 1982. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Rajawali. Jakarta.
- Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan Dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.
- Nurmeitama Indah Wilandatika. 2012. Deskripsi Tenaga Kerja Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. (*skripsi*) FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Sajogyo, dkk. 1994. *Menuju Gizi Baik yang merata Di Pedesaan Dan Di Kota*. Gajah Mada University press, Yogyakarta.
- Siswanto. 2012. *Panduan Singkat Penyusunan Skripsi*. Bina Pustaka. Jakarta.
- Sony Sumarsono. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia & Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Subarjo. 2003. *Meteorologi dan Klimatologi*. (Diktat). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sudarmi. 2005. *Geografi Regional Indonesia*. (Diktat). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sugiyanta, I Gede. 2006. *Geomorfologi I*. Unila Press. Bandar Lampung.
- , 2006. *Geomorfologi II*. Unila Press. Bandar Lampung.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suharyono dan Moch. Amien. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Depdikbud. Jakarta.
- Sukei. 2003. *Hubungan Perburuhan Di Sektor Informal–Permasalahan dan*

Prospek, Yayasan Akatiga. Bandung

Suryatna Rafi'i. 1995. *Meteorologi dan Klimatologi*. Angkasa. Bandung.

Umar Tirtarahardja. 2005. *Pengantar Pendidikan*, PT Rineka Cipta. Jakarta.

Undang-undang SINDIKNAS. 2003. *Lamanya Tingkat Pendidikan*. DPR/MPR :
Indonesia.

Wan Seng Ann. 2007. *Rahasia Bisnis Orang Cina*. Hikmah. Jakarta Selatan

Yenti Anabriyen. 1994. Studi Tentang Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga
Pedagang Kecil Pasar SMEP (Pasar Baru) Kotamadya Bandar Lampung
Tahun 1993/1994. (*Skripsi*). FKIP Universitas Lampung. Bandar
Lampung.

INTERNET

- Achun. 2008. *Manajemen Persediaan dan Produksi*.
<http://www.dataon.com/library/files/persediaan.htm>. diakses tanggal 01 mei 2014 pukul 08:29 PM.
- Anonimus. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <http://kbbi.web.id/barang>. diakses tanggal 05 Oktober 2015 pukul 10:23 AM.
- Anonimus. 2015 http://id.wikipedia.org/wiki/Pedagang_Kaki_Lima. diakses tanggal 3 Februari 2015 pukul 10:37 PM..
- Anonimus. 2015. *Sifat dan Kemampuan yang Dibutuhkan Untuk Menjadi Pedagang Sukses Barang Dagangan Laris Manis*.
<http://www.organisasi.org/1970/01/sifat-dan-kemampuan-yang-dibutuhkan-untuk-menjadi-pedagang-sukses-barang-dagangan-laris-manis.html>. diakses tanggal 6 Oktober 2015, pukul 05.35 AM.
- Astawan, Made. 2011. *Majalah Srada edisi IV: _Manfaat Sayuran Dan Buah-Buahan Dalam Kesehatan*. <http://www.padmabhuana.com/manfaat-sayur-dan-buah-dalam-kesehatan.html>. diakses tanggal 01 mei 2014 pukul 08:27 PM.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Omzet Penjualan.
<https://www.google.co.id/search?q=teori+tentang+omset+penjualan&hl=id&ie=UTF-8&prmd=ivns&ie=uW5PV7O8BMGz0ASz9oWYCQ&start=10&sa=N>. diakses tanggal 19 mei 2016, pukul 06.34 PM
- Ridwan. A. 2009. *Keterkaitan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Masyarakat*.
<http://ridwan-belitung.blogspot.co.id/2009/10/keterkaitan-tingkat-pendidikan-dan.html?m=1>. diakses tanggal 18 oktober 2015, pukul 07:32 PM.
- Sentul Fresh. 2015. *Beberapa Kiat Sukses Berdagang Cara Orang Cina*.
<http://sentulfresh.com/2015/02/26/berdagang-cara-orang-cina/>. diakses tanggal 6 Oktober 2015, pukul 05.30 AM.
- Wikipedia. Org/Wiki/Upah_Minimum_Provinsi Lampung Tahun 2013.
www.google.com. diakses, tanggal 4 Oktober 2015, Pukul 07.50 PM.
- Www. Lampost.co /Content/View/UMP Provinsi Lampung Tahun 2013. www.google.com. diakses, tanggal 4 Oktober 2015, Pukul 07.30 PM.